

INTISARI

Program Diploma 3 Teknik Geomatika di dalam kompetensinya memiliki kemampuan praktis dalam penentuan posisi dan survey pemetaan. Survey pemetaan yang dimaksud di sini mencakup kegiatan pengumpulan data dan pengolahan data hingga penyajian, hasilnya dalam bentuk peta. Peta hasil tersebut dapat berupa peta situasi maupun peta tematik sesuai dengan kebutuhan pengguna peta. Sedangkan, Tugas akhir ini merupakan hasil dari pekerjaan pemetaan skala besar yang dilakukan di Desa Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo. Tujuan dari pemetaan tersebut adalah dihasilkannya suatu produk peta yaitu peta situasi dengan skala 1:500 di daerah tersebut.

Dalam pekerjaan pemetaan kali ini, metode yang digunakan untuk membuat kerangka kontrol horizontal maupun vertikal adalah dengan menggunakan metode poligon tertutup dan pengukuran sipat datar secara berantai, sedangkan dalam melakukan pengukuran detail situasi adalah dengan menggunakan metode ekstrapolasi.

Hasil akhir yang didapatkan adalah sebuah peta situasi digital dan manual (manuskrip) dari Desa Pengasih, Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo yang tergambar dengan skala 1:500 dengan tingkat kepercayaan 90%. Peta ini memiliki ketelitian horizontal sebesar 0.24721 meter dan ketelitian vertikal sebesar 0.14188 meter. Kelas ketelitian peta ini adalah horizontal kelas 3 dan ketelitian vertikal kelas 2. Sistem proyeksi yang digunakan dalam penggambaran peta tersebut adalah menggunakan sistem proyeksi Universal Transverse Mercator (UTM) dan datum proyeksi World Geodetic System (WGS 84).

Kata kunci: pemetaan skala besar, metode, peta situasi.

ABSTRACT

Diploma degrees in Geomatics Engineering competence has practical skills in positioning and mapping surveys. Survey mapping is referred to here include data collection and data processing, and presenting the results in map form. Map can be the result of topographic maps and thematic maps according to user needs a map. While, the final project is the result of large-scale mapping work conducted in the village of Pengasih, District Pengasih, Kulonprogo District. The purpose of the mapping is the completion of the product map is a map topographies with a scale of 1: 500 in the area.

In this mapping work, the methods used to create horizontal and vertical control framework is to use a closed polygon method and the measurement waterpass in sequence, while the measurement point details of the situation is by using extrapolation method.

The final result is a digital topographic maps and a manual (manuscripts) from the village Pengasih, District Pengasih, District Kulonprogo drawn to a scale of 1: 500 with a 90% confidence level. This map has an accuracy of 0.24721 meters horizontal and vertical accuracy of 0.14188 meters. This map accuracy class is the third class horizontal and vertical accuracy is second class . Projection system used in the map pengambaran is a projection system using Universal Transverse Mercator (UTM) projection and datum World Geodetic System (WGS 84).

Keywords: large-scale mapping, a method, topographic map